

KECAMATAN MARUSU

DALAM ANGKA

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

MARUSU DALAM ANGKA 2018
MARUSU IN FIGURES 2018

ISSN :

No. Publikasi / Publication Number : 73086.1903

Katalog BPS / Catalog BPS : 1102001.7308.021

Ukuran Buku / Book Size : 15 x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xx + 73 halaman / pages

Naskah / Manuscript :

Koordinator Statistik Kecamatan Marusu

Statistics Coordinator of Marusu

Penyunting / Editor :

Koordinator Statistik Kecamatan Marusu

Statistics Coordinator of Marusu

Gambar Kulit / Cover Design :

Koordinator Statistik Kecamatan Marusu

Statistics Coordinator of Marusu

Diterbitkan Oleh / Published by :

BPS Kabupaten Maros

Statistics Maros

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited reference to the source

TIM PENYUSUN

KECAMATAN MARUSU DALAM ANGKA 2018

Pengarah:

Marwanto , S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab Umum:

Marwanto. S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab Teknis:

Hikmayani, SST

Editor:

Hikmayani, SST

Penulis dan Pengolah Data:

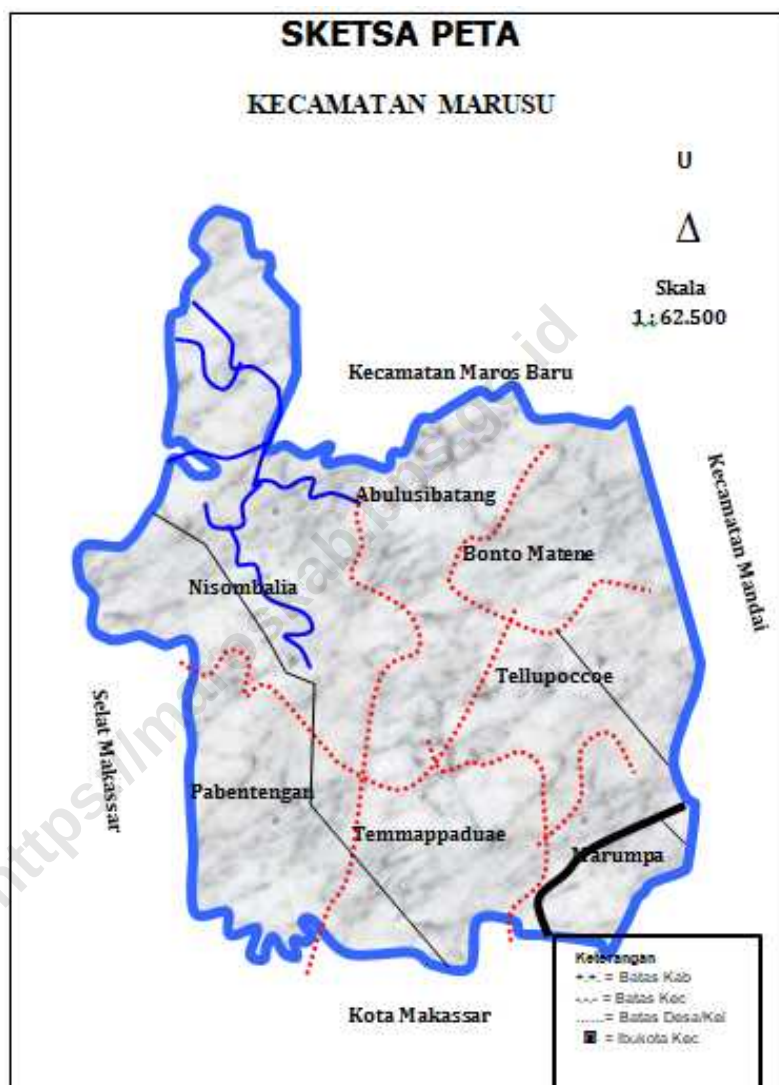
Author and Data Processors:

Ruslam, S.Si

Desain/Layout:

Design/Layout:

Ruslam, S.Si





KATA PENGANTAR

Marusu Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Marusu dan instansi-instansi lainnya. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Marusu. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat kelurahan/desa untuk melihat keterbandingan antar wilayah.

Untuk memenuhi kebutuhan data terkini, publikasi **Marusu Dalam Angka 2019** menyajikan data tahun 2018 yang meliputi penduduk (hasil proporsi dan proyeksi Sensus Penduduk 2010) dan data-data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta di Kecamatan Marusu, serta dari berbagai hasil survei dan sensus lainnya yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Maros. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data dan perkembangan lingkungan strategis, publikasi Marusu Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Maros, September 2019
**KOORDINATOR STATISTIK KECAMATAN
MARUSU**

RUSLAM, S.Si
NIP. 19861209 201101 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Katalog Publikasi	ii
Peta Kecamatan Marusu.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Konsep dan Definisi.....	x
Ulasan Singkat.....	1
BAB I GEOGRAFIS	
Tabel 1.1	Batas Wilayah Menurut Desa..... 6
Tabel 1.2	Keadaan Topografi Menurut Desa..... 7
Tabel 1.3	Luas Daerah, Ketinggian dan Letak Astronomi Kantor Pemerintahan Menurut Desa..... 8
Tabel 1.4	Luas Lahan Menurut Desa..... 9
Tabel 1.5	Status Administrasi dan Jarak dari Kantor Desa ke Kantor Camat dan Kantor Bupati..... 10
BAB II PEMERINTAHAN	
Tabel 2.1	Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD dan Klasifikasi Desa 12
Tabel 2.2	Jumlah Blok Sensus, Dusun dan Rukun Tetangga Menurut Desa, 2018..... 13
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Berada di Lingkungan Kecamatan Marusu, 2018..... 14
Tabel 2.4	Jumlah Polsek, Pos Polisi dan Pos Hansip/Kamling Menurut Desa, 2018..... 15
BAB III PENDUDUK	
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa, 2018..... 17
Tabel 3.2	Kepadatan Penduduk dan Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Menurut Desa, 2018..... 18
Tabel 3.3.1	Jumlah Penduduk Desa Pabentengan Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018..... 19
Tabel 3.3.2	Jumlah Penduduk Desa Temmappaduae Menurut Umur dan

Daftar Isi

	Jenis Kelamin, 2018.....	
Tabel 3.3.3	Jumlah Penduduk Desa Marumpa Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.....	21
Tabel 3.3.4	Jumlah Penduduk Desa Tellumpocoe Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.....	22
Tabel 3.3.5	Jumlah Penduduk Desa Bontomatene Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.....	23
Tabel 3.3.6	Jumlah Penduduk Desa Abulusibatang Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.....	24
Tabel 3.3.7	Jumlah Penduduk Desa Nisombalia Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.....	25
Tabel 3.3.8	Jumlah Penduduk Kecamatan Marusu Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.....	26
BAB IV SOSIAL		
Tabel 4.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Desa.....	28
Tabel 4.1.2	Jumlah Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa.....	29
Tabel 4.1.3	Jumlah Pernikahan, Perceraian dan Rujuk Menurut Desa, 2018.....	30
Tabel 4.2.1	Jumlah Sarana Kesehatan, 2018	31
Tabel 4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan, 2018	32
Tabel 4.2.3	Jumlah Akseptor Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Desa, 2018.....	33
Tabel 4.2.4	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Desa, 2018.....	35
Tabel 4.3.1	Jumlah Sarana Pendidikan Prasekolah Menurut Desa, 2018	36
Tabel 4.3.2	Jumlah Sekolah Dasar/Sederajat dan Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Menurut Desa, 2018.....	37
Tabel 4.3.3	Jumlah Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa, 2018.....	38
Tabel 4.3.4	Jumlah Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Menurut Desa, 2018.....	39
BAB V PERTANIAN		
Tabel 5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Desa, 2013.....	41
Tabel 5.2	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi dan Palawija, 2013.....	42
Tabel 5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura dan Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun, 2013.....	43

Daftar Isi

Tabel 5.4	Jumlah Pohon Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Tanaman Perkebunan, 2013.....	44
Tabel 5.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya Menurut Desa dan Jenis Budidaya, 2013.....	45
Tabel 5.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Tangkap Menurut Desa dan Lokasi Penangkapan, 2013.....	46
Tabel 5.7	Jumlah Populasi Ternak Besar dan Ternak Sedang Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.....	47
Tabel 5.8	Jumlah Populasi Ternak Unggas Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.....	48
Tabel 5.9	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan, 2018.....	49
Tabel 5.10	Produksi Tanaman Hortikultura dan Tanaman Perkebunan, 2018.....	50
Tabel 5.11	Populasi Ternak dan Produksi Daging Ternak, 2018.....	51
Tabel 5.12	Populasi Unggas dan Produksi Telur, 2018.....	52
BAB VI INDUSTRI		
Tabel 6.1	Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Jenis Industri, 2018.....	54
Tabel 6.2	Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Jenis Industri, 2018..	56
BAB VII PEREKONOMIAN		
Tabel 7.1	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah dan Besar Menurut Sektor, 2016.....	58
Tabel 7.2	Jumlah Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	59
Tabel 7.3	Jumlah Pasar Menurut Desa, 2018.....	60
Tabel 7.4	Jumlah Akomodasi dan Restoran/Rumah Makan Menurut Desa, 2018.....	61
Tabel 7.5	Jumlah Mini Market, Toko/Warung Kelontong dan Kedai/Warung Makanan dan Minuman Menurut Desa, 2018.....	62
Tabel 7.6	Jumlah Bank Menurut Desa, 2018.....	63
Tabel 7.7	Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa, 2018.....	64
BAB VIII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI		
Tabel 8.1	Jenis Lalu Lintas Antar Desa.....	67
Tabel 8.2	Jenis Permukaan Jalan Darat dan Keberadaan Angkutan Umum yang Melewati Desa.....	68

Daftar Isi

Tabel 8.3	Jumlah <i>Base Transceiver Station (BST)</i> , Jumlah Operator Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal.....	69
Tabel 8.4	Keberadaan Warnet/Game Online, Kantor Pos, Pos Keliling dan Jasa Ekspedisi.....	70
Tabel 8.5	Keberadaan Program/Siaran Televisi tanpa Antena Parabola dan TV Kabel	71
Tabel 8.6	Keberadaan Program/Siaran Radio	72
Tabel 8.7	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik, 2018.....	73

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status defenitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumahtangganya sendiri

administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan mengerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

- a. **Pantang berkala / sistim kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.
- b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).
- c. **Cara tradisional lainnya** misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan perubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

<https://maroskab.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Keadaan geografis Kecamatan Marusu merupakan daerah dataran rendah, dimana sebagian wilayahnya berbatasan dengan pantai, dengan ketinggian berkisar antara 0 – 70 meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Marusu sekitar 73,83 Km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Utara	: Kecamatan Maros Baru
Timur	: Kecamatan Mandai dan Kecamatan Turikale
Selatan	: Kota Makassar
Barat	: Selat Makassar

PEMERINTAHAN

Kecamatan Marusu memiliki tujuh desa definitive, di mana ketujuh desa tersebut tergolong dalam klasifikasi Desa Swasembada. Secara keseluruhan, terdapat 24 Dusun, 104 Rukun Tetangga (RT) dan 69 Blok Sensus (BS). Sementara jumlah Pegawai Negeri Sipil sebagai aparatur pemerintah tingkat desa hingga kecamatan berjumlah 119 orang yang tersebar di beberapa instansi pemerintah di lingkup Kecamatan Marusu.

KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Marusu Tahun 2018 sebanyak 27.2531 jiwa yang terdiri dari 13.651 jiwa laki-laki dan 13.880 jiwa perempuan yang tersebar di tujuh desa. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sekitar 98, hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang perempuan terdapat 98 laki-laki. Jumlah penduduk tertinggi berada pada Desa Marumpa sebanyak 7.714 jiwa dan terendah sebanyak 1.893 jiwa berada di Desa Abulusibatang. Dengan total rumah tangga 6.089 dan kepadatan penduduk kecamatan sebesar 373 jiwa/km², mayoritas warganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar. Struktur umur penduduk Kecamatan Marusu baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar pada kelompok umur antara 0 – 4 tahun. Mayoritas penduduk Kecamatan Marusu memeluk Agama Islam dengan jumlah

sarana ibadah 41 Mesjid, kemudian Protestan dan Katolik dengan sarana ibadah gereja sebanyak 2 buah.

PENDIDIKAN

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan dalam rangka mencapai kemajuan di semua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal.

Berdasarkan Hasil Updating data Potensi Desa 2019, pada tahun 2018 di kecamatan ini terdapat 17 unit sarana pendidikan prasekolah, 16 unit sekolah dasar, 7 unit sekolah menengah pertama, 2 unit sekolah menengah atas dan 1 unit sekolah menengah kejuruan. Selain itu, juga terdapat 2 unit pondok pesantren dan 3 unit madrasah diniyah.

KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang mudah, murah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik adalah tersedianya jumlah sarana dan tenaga kesehatan.

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Marusu pada Tahun 2018 sudah cukup memadai untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat. Terdapat 1 puskesmas dan 2 puskesmas pembantu, 3 praktek dokter, 8 praktek bidan dan 5 pos kesehatan desa serta 4 apotik. Selain itu didukung juga dengan tersedianya tenaga-tenaga kesehatan yang terdiri dari 1 orang dokter umum, 2 orang dokter gigi, 7 orang perawat dan 8 orang bidan dan berbagai tenaga kesehatan lainnya.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Jumlah akseptor KB di Kecamatan Marusu sebanyak 3.850 pasangan usia subur, dengan jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah Suntikan.

PERTANIAN

Kecamatan Marusu merupakan daerah penghasil tanaman bahan makanan. Selain itu, sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai, Marusu merupakan daerah penghasil ikan bandeng dan udang. Berdasarkan data dari Badan Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Marusu, luas sawah terluas berada di Desa Tellumpoccoe yaitu 202,7 Ha dan luas lahan sawah yang terendah berada di Desa Marumpa yaitu 91,60 Ha.

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2013, jumlah rumah tangga di Kecamatan Marusu yang mengusahakan padi sawah sebanyak 2.175 dengan luas tanam 932 Ha. Sementara jumlah rumah tangga usaha budidaya ikan sebanyak 600 rumah tangga yang sebagian besar membudidayakan ikan di tambak/ air payau. Sedangkan jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan sebanyak 361 rumah tangga dengan lokasi penangkapan ikan terbanyak di laut. Dari hasil Sensus Pertanian 2013 juga menunjukkan angka populasi ternak besar antara lain 2.425 ekor sapi potong, 134 ekor kerbau dan 11 ekor kuda.

INDUSTRI

Wilayah Kecamatan Marusu berdekatan dengan Kawasan Industri Makassar sehingga pembangunan pabrik-pabrik industri terus menjalar ke Kecamatan Marusu setiap tahunnya. Sejumlah 9 dari 22 perusahaan Industri Besar Sedang yang ada di Kabupaten Maros berada di Kecamatan Marusu. Selain itu juga terdapat sejumlah industri mikro kecil yang terdiri dari 16 unit industri barang dari kayu, 2 unit industri anyaman dan 39 unit industri makanan dan minuman.

PEREKONOMIAN

Jika dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Maros, Kecamatan Marusu merupakan kecamatan dengan tingkat perekonomian yang cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah usaha mikro kecil, dan usaha menengah besar baik sektor perdagangan, pertanian, industri maupun aneka usaha lainnya. Selain itu, juga terdapat pasar, akomodasi restoran, mini market, dan kedai/warung makanan dan minuman

serta toko/warung kelontong yang semakin menjamur hampir di setiap desa yang ada di Kecamatan Marusu.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportasi merupakan instalasi alat vital suatu wilayah di mana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan di mana dengan tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antardaerah.

Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat kecamatan Marusu adalah jalur transportasi darat yakni kendaraan bermotor roda dua dan roda empat/lebih. Selain itu terdapat banyak jembatan yang merupakan penghubung antardesa.

Berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa, di kecamatan Marusu sudah tidak lagi terdapat telepon umum koin maupun kartu. Sebagian besar masyarakat sudah menggunakan telepon seluler, hal ini didukung dengan adanya menara-menara telepon seluler sehingga mendukung jaringan telepon seluler tersebut. Informasi dan komunikasipun semakin berkembang dengan adanya warung internet. Selain itu masyarakat juga dapat memperoleh informasi melalui media televisi yang selain saluran Televisi Republik Indonesia (TvRI) juga menyiarkan program-program televisi swasta nasional.



TABEL 1.1 Batas Wilayah Menurut Desa

No	Desa	Batas Wilayah			
		Utara	Timur	Selatan	Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	Nisombalia	Nisombalia dan Temmappaduae	Kota Makassar	Selat Makassar
2.	Temmappaduae	Abulusibatang dan Tellupoccoe	Tellupoccoe dan Marumpa	Kota Makassar	Pabentengan
3.	Marumpa	Tellupoccoe	Kec Mandai	Kota Makassar	Tellupoccoe dan Temmappaduae
4.	Tellumpoccoe	Bonto Matene	Kec Mandai	Temmappaduae dan Marumpa	Abulusibatang
5.	Bontomatene	Kec Maros Baru	Kec Mandai	Tellupoccoe	Abulusibatang
6.	Abulusibatang	Kec Maros Baru	Bontomatene dan Tellupoccoe	Temmappaduae	Nisombalia
7.	Nisombalia	Kec Maros Baru	Abulusibatang	Pabentengan	Selat Makassar

Sumber : Kantor Desa

TABEL 1.2 Keadaan Topografi Menurut Desa

No	Desa	Pantai	Bukan Pantai			
			Lembah	Lereng	Dataran	
					Tinggi	Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	√	-	-	-	√
2.	Temmappaduae	-	-	-	-	√
3.	Marumpa	-	-	-	-	√
4.	Tellumpoccoe	-	-	-	-	√
5.	Bontomatene	-	-	-	-	√
6.	Abulusibatang	-	-	-	-	√
7.	Nisombalia	√	-	-	-	-

Sumber : BPS Maros

TABEL 1.3 Luas Daerah, Ketinggian dan Letak Astronomi Kantor Pemerintahan Menurut Desa.

No	Desa	Luas Daerah (KM ²)	Ketinggian (Mdpl)	Letak Astronomi	
				Lintang (° LS)	Bujur (° BT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	21,41	62	5,0493	119,4949
2.	Temmappaduae	7,54	62	5,0595	119,5128
3.	Marumpa	3,71	67	5,0602	119,5316
4.	Tellumpoccoe	6,79	67	5,0389	119,5294
5.	Bontomatene	4,67	60	5,0152	119,5237
6.	Abulusibatang	4,28	61	5,0285	119,5107
7.	Nisombalia	25,43	65	5,0384	119,4957

Sumber : BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

TABEL 1.4 Luas Lahan Menurut Desa.

No	Desa	Lahan Pertanian Sawah		Lahan Pertanian Non Sawah (Ha)	Lahan Non Pertanian (Ha)
		Irigasi (Ha)	Non Irigasi (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	-	154,74	471,44	1.514,82
2.	Temmappaduae	-	115,73	276,87	361,40
3.	Marumpa	-	15,65	121,15	234,20
4.	Tellumpocoe	-	202,70	133,90	342,40
5.	Bontomatene	-	161,21	146,50	159,29
6.	Abulusibatang	-	169,79	137,71	120,50
7.	Nisombalia	-	155,57	53,25	2.334,18
Jumlah		-	975,39	1.340,82	5.066,79

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Marusu

TABEL 1.5 Status Administrasi dan Jarak dari Kantor Desa ke Kantor Camat dan Kantor Bupati

No	Desa	Status Daerah		Jarak dari Kantor Desa/Kelurahan ke	
		Desa	Kota	Kantor Bupati	Kantor Camat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	√	-	15	4
2.	Temmappaduae	√	-	8	0
3.	Marumpa	√	-	9	5
4.	Tellumpoccoe	√	-	9	5
5.	Bontomatene	√	-	13	7
6.	Abulusibatang	√	-	12	6
7.	Nisombalia	√	-	16	5

Sumber : BPS Maros



TABEL 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD dan Klasifikasi Desa

No	Desa	Status Hukum	Status Wilayah Administrasi	Kategori LKMD	Klasifikasi Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	Defentif	Desa	III	Swasembada
2.	Temmappaduae	Defentif	Desa	III	Swasembada
3.	Marumpa	Defentif	Desa	III	Swasembada
4.	Tellumpoccoe	Defentif	Desa	III	Swasembada
5.	Bontomatene	Defentif	Desa	III	Swasembada
6.	Abulusibatang	Defentif	Desa	III	Swasembada
7.	Nisombalia	Defentif	Desa	III	Swasembada

Sumber : Kantor Desa

TABEL 2.2 Jumlah Blok Sensus, Dusun dan Rukun Tetangga Menurut Desa, 2018

No	Desa	Jumlah Blok Sensus	Jumlah Dusun	Jumlah Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Pabentengan	11	5	32
2.	Temmappaduae	6	2	10
3.	Marumpa	22	3	18
4.	Tellumpocoe	7	4	13
5.	Bontomatene	7	3	8
6.	Abulusibatang	7	3	8
7.	Nisombalia	9	4	15
Jumlah		69	24	104

Sumber : Kantor Desa

TABEL 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Berada di Lingkungan Kecamatan Marusu, 2018

No	Instansi	Jumlah Pegawai Negeri Sipil		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kecamatan	23	9	32
2.	UPT DPPKB	1	9	10
3.	KUA	5	2	7
4.	UPT BPP dan KP	4	2	6
5.	BPS	1	-	1
6.	UPTD Pendidikan	5	2	7
7.	Puskesmas	9	47	56
Jumlah		48	71	119

Sumber: Instansi Terkait

**TABEL 2.4 Jumlah Polsek, Pos Polisi dan Pos Hansip/ Kamling
Menurut Desa, 2018**

No	Desa	Jumlah Polsek	Jumlah Pos Polisi	Jumlah Pos Hansip/Kamling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	-	-	6
2.	Temmapaduae	1	1	2
3.	Marumpa	-	1	5
4.	Tellumpocoe	-	-	2
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	3
7.	Nisombalia	-	-	9
Jumlah		1	2	27

Sumbe : Kantor Desa



**TABEL 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa,
2018.**

No	Desa	Laki-laki		Perempuan		Jumlah
		Jiwa	%	Jiwa	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	2.654	48,89	2.774	51,11	5.428
2.	Temmappaduae	1.573	50,39	1.549	49,61	3.122
3.	Marumpa	3.894	50,49	3.820	49,51	7.714
4.	Tellumpoccoe	1.500	49,95	1.503	50,05	3.003
5.	Bontomatene	1.120	47,28	1.250	52,72	2.370
6.	Abulusibatang	912	48,15	981	51,85	1.893
7.	Nisombalia	1.998	49,93	2.003	50,07	4.001
Jumlah		13.651	49,58	13.880	50,42	27.531

Sumbe : BPS Maros

TABEL 3.2 Kepadatan Penduduk dan Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Menurut Desa, 2018.

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Luas Daerah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Rata-rata Jumlah Anggota ART
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	5.428	1.201	21,41	254	5
2.	Temmappaduae	3.122	690	7,54	414	5
3.	Marumpa	7.714	1.706	3,71	2.079	5
4.	Tellumpoccoe	3.003	664	6,79	442	5
5.	Bontomatene	2.370	524	4,67	507	5
6.	Abulusibatang	1.893	419	4,28	442	5
7.	Nisombalia	4.001	885	25,43	157	5
Jumlah		27.531	6.089	73,83	373	5

Sumber : BPS Maros

TABEL 3.3.1 Jumlah Penduduk Desa Pabentengan Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	271	270	541
2.	5 - 9	258	246	504
3.	10 - 14	254	229	483
4.	15 - 19	254	260	514
5.	20 - 24	271	263	534
6.	25 - 29	228	248	476
7.	30 - 34	202	215	417
8.	35 - 39	178	214	392
9.	40 - 44	178	193	371
10.	45 - 49	157	163	320
11.	50 - 54	127	130	257
12.	55 - 59	94	112	206
13.	60 - 64	64	85	149
14.	> 64	118	146	264
Jumlah		2.654	2.774	5.428

Sumber : BPS Maros

TABEL 3.3.2 Jumlah Penduduk Desa Temmappadaue Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	161	150	311
2.	5 - 9	153	137	290
3.	10 - 14	151	129	280
4.	15 - 19	150	145	295
5.	20 - 24	161	147	308
6.	25 - 29	135	139	274
7.	30 - 34	120	120	240
8.	35 - 39	105	120	225
9.	40 - 44	105	108	213
10.	45 - 49	93	91	184
11.	50 - 54	75	73	148
12.	55 - 59	56	62	118
13.	60 - 64	38	47	85
14.	> 64	70	81	151
Jumlah		1.573	1.549	3.122

Sumber : BPS Maros

TABEL 3.3.3 Jumlah Penduduk Desa Marumpa Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	398	371	769
2.	5 - 9	379	338	717
3.	10 - 14	373	316	689
4.	15 - 19	373	358	731
5.	20 - 24	398	362	760
6.	25 - 29	335	342	677
7.	30 - 34	296	297	593
8.	35 - 39	260	295	555
9.	40 - 44	261	266	527
10.	45 - 49	230	225	455
11.	50 - 54	185	179	364
12.	55 - 59	139	154	293
13.	60 - 64	94	116	210
14.	> 64	173	201	374
Jumlah		3.894	3.820	7.714

Sumber : BPS Maros

TABEL 3.3.4 Jumlah Penduduk Desa Tellumpoccoe Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	153	146	299
2.	5 - 9	146	133	279
3.	10 - 14	144	124	268
4.	15 - 19	144	141	285
5.	20 - 24	153	143	296
6.	25 - 29	129	134	263
7.	30 - 34	114	117	231
8.	35 - 39	100	116	216
9.	40 - 44	100	104	204
10.	45 - 49	89	88	177
11.	50 - 54	71	70	141
12.	55 - 59	53	61	114
13.	60 - 64	37	46	83
14.	> 64	67	80	147
Jumlah		1.500	1.503	3.003

Sumber : BPS Maros

TABEL 3.3.5 Jumlah Penduduk Desa Bontomatene Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	114	121	235
2.	5 - 9	109	111	220
3.	10 - 14	108	103	211
4.	15 - 19	107	117	224
5.	20 - 24	114	119	233
6.	25 - 29	97	112	209
7.	30 - 34	85	97	182
8.	35 - 39	75	97	172
9.	40 - 44	75	87	162
10.	45 - 49	66	73	139
11.	50 - 54	53	59	112
12.	55 - 59	40	50	90
13.	60 - 64	27	38	65
14.	> 64	50	66	116
Jumlah		1.120	1.250	2.370

Sumber : BPS Maros

TABEL 3.3.6 Jumlah Penduduk Desa Abulusibatang Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	93	95	188
2.	5 - 9	89	87	176
3.	10 - 14	87	81	168
4.	15 - 19	87	92	179
5.	20 - 24	93	93	186
6.	25 - 29	79	88	167
7.	30 - 34	69	76	145
8.	35 - 39	61	76	137
9.	40 - 44	61	68	129
10.	45 - 49	54	58	112
11.	50 - 54	43	46	89
12.	55 - 59	32	40	72
13.	60 - 64	23	30	53
14.	> 64	41	51	92
Jumlah		912	981	1.893

Sumber : BPS Maros

TABEL 3.3.7 Jumlah Penduduk Desa Nisombalia Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	204	195	399
2.	5 - 9	194	177	371
3.	10 - 14	192	166	358
4.	15 - 19	191	188	379
5.	20 - 24	204	190	394
6.	25 - 29	172	179	351
7.	30 - 34	152	156	308
8.	35 - 39	134	155	289
9.	40 - 44	134	139	273
10.	45 - 49	118	118	236
11.	50 - 54	95	94	189
12.	55 - 59	72	80	152
13.	60 - 64	48	61	109
14.	> 64	88	105	193
Jumlah		1.998	2.003	4.001

Sumber : BPS Maros

TABEL 3.3.8 Jumlah Penduduk Kecamatan Marusu Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2018.

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	1.394	1.348	2.742
2.	5 - 9	1.328	1.229	2.557
3.	10 - 14	1.309	1.148	2.457
4.	15 - 19	1.306	1.301	2.607
5.	20 - 24	1.394	1.317	2.711
6.	25 - 29	1.175	1.242	2.417
7.	30 - 34	1.038	1.078	2.116
8.	35 - 39	913	1.073	1.986
9.	40 - 44	914	965	1.879
10.	45 - 49	807	816	1.623
11.	50 - 54	649	651	1.300
12.	55 - 59	486	559	1.045
13.	60 - 64	331	423	754
14.	> 64	607	730	1.337
Jumlah		13.651	13.880	27.531

Sumber : BPS Maros



TABEL 4.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Desa, 2018.

No	Desa	Islam	Protestan	Khatolik
(1)	(2)	(3)		(5)
1.	Pabentengan	5.429	-	-
2.	Temmappaduae	3.122	-	-
3.	Marumpa	7.100	482	132
4.	Tellumpoccoe	3.002	-	-
5.	Bontomatene	2.370	-	-
6.	Abulusibatang	1.892	-	-
7.	Nisombalia	4.002	-	-
Jumlah		26.917	482	132

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Marusu

TABEL 4.1.2 Jumlah Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa, 2018.

No	Desa	Mesjid	Gereja
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Pabentengan	7	-
2.	Temmappaduae	6	-
3.	Marumpa	12	2
4.	Tellumpoccoe	6	-
5.	Bontomatene	4	-
6.	Abulusibatang	2	-
7.	Nisombalia	4	-
Jumlah		41	2

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES, 2019)

TABEL 4.1.3 Jumlah Pernikahan, Perceraian dan Rujuk Menurut Desa, 2018.

No	Desa	Pernikahan	Perceraian	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	48	-	-
2.	Temmappaduae	18	-	-
3.	Marumpa	56	-	-
4.	Tellumpoccoe	23	-	-
5.	Bontomatene	19	-	-
6.	Abulusibatang	17	-	-
7.	Nisombalia	24	-	-
Jumlah		205	-	-

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Marusu

TABEL 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan, 2018.

No	Jenis Sarana	Jumlah	No	Jenis Sarana	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Sakit	-	6.	Praktek Bidan	8
2.	Poliklinik/ Balai Pengobatan	-	7.	Poskesdes	5
3.	Puskesmas	1	8.	Posyandu	24
4.	Pustu	2	9.	Apotek	4
5.	Praktek Dokter	3	10.	Toko Obat	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES, 2019)

TABEL 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan, 2018.

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Dokter Umum	1	6.	Farmasi	4
2.	Dokter Gigi	2	7.	Analisis Kesehatan	2
3.	Perawat	6	8.	Kesehatan Masyarakat	2
4.	Perawat Gigi	1	9.	Kesehatan Lingkungan	3
5.	Bidan	8	10.	Gizi	6

Sumber: Puskesmas Marusu

TABEL 4.2.3 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Desa, 2018.

No	Desa	IUD	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	60	7	3	-
2.	Temmappaduae	25	7	1	2
3.	Marumpa	66	25	3	4
4.	Tellumpoccoe	11	13	1	2
5.	Bontomatene	19	5	-	-
6.	Abulusibatang	18	2	-	1
7.	Nisombalia	14	11	-	1
Jumlah		213	70	8	10

Sumber: UPT DPPKB Kecamatan Marusu

TABEL 4.2.3 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Desa, 2018 (Lanjutan).

No	Desa	Implan	Suntik	Pil
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
1.	Pabentengan	41	580	71
2.	Temmappaduae	32	350	112
3.	Marumpa	108	515	105
4.	Tellumpocoe	46	349	80
5.	Bontomatene	47	218	54
6.	Abulusibatang	19	210	51
7.	Nisombalia	59	290	212
Jumlah		352	2.512	685

Sumber: UPT DPPKB Kecamatan Marusu

TABEL 4.2.4 Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Desa, 2016.

No	Desa	Pra Sejahtera	Tahap Sejahtera			
			I	II	III	III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	23	404	662	160	211
2.	Temmappaduae	75	462	150	153	85
3.	Marumpa	45	519	813	304	82
4.	Tellumpoccoe	53	433	126	107	75
5.	Bontomatene	65	372	171	65	48
6.	Abulusibatang	40	322	100	65	39
7.	Nisombalia	35	472	360	154	127
Jumlah		336	2.984	2.382	1.008	667

*) data 2017 dan 2018 tidak tersedia

Sumber: UPT DPPKB Kecamatan Marusu

TABEL 4.3.1 Jumlah Sarana Pendidikan PraSekolah Menurut Desa, 2018.

No	Desa	PAUD		TK/RA/BA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	-	1	-	1
2.	Temmappaduae	-	-	-	1
3.	Marumpa	-	2	-	3
4.	Tellumpoccoe	-	1	1	2
5.	Bontomatene	-	-	1	-
6.	Abulusibatang	1	-	-	-
7.	Nisombalia	-	1	-	2
Jumlah		1	5	2	9

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES, 2019)

TABEL 4.3.2 Jumlah Sekolah Dasar/Sederajat dan Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Menurut Desa, 2018.

No	Desa	SD / Sederajat		SMP / Sederajat	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1.	Pabentengan	3	-	1	-
2.	Temmappaduae	2	-	-	1
3.	Marumpa	2	1	-	-
4.	Tellumpoccoe	1	1	1	1
5.	Bontomatene	1	-	-	-
6.	Abulusibatang	1	-	1	-
7.	Nisombalia	3	1	-	2
Jumlah		13	3	3	4

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES, 2019)

TABEL 4.3.3 Jumlah Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa, 2018.

No	Desa	SMA		SMK	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1.	Pabentengan	1	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-	-
3.	Marumpa	-	-	-	1
4.	Tellumpoccoe	-	1	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-	-
Jumlah		1	1	0	1

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES, 2019)

TABEL 4.3.4 Jumlah Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Menurut Desa, 2018.

No	Desa	Pondok Pesantren		Madrasah Diniyah	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1.	Pabentengan	-	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-	1
3.	Marumpa	-	1	-	-
4.	Tellumpoccoe	-	1	-	1
5.	Bontomatene	-	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-	1
Jumlah		0	2	0	3

Sumber: BPS Maros



TABEL 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Desa, 2013.

No	Desa	Jumlah Rumah Tangga	
		Usaha Tanaman Padi Sawah	Usaha Tanaman Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pabentengan	577	7
2.	Temmappaduae	236	12
3.	Marumpa	92	0
4.	Tellumpoccoe	291	0
5.	Bontomatene	315	0
6.	Abulusibatang	319	0
7.	Nisombalia	352	0
Jumlah		2.182	19

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

TABEL 5.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi dan Palawija, 2013.

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam per Rumah Tangga (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan	2.527	9.797.585	11.555,56
Padi	2.194	9.359.053	6.546,40
- Padi Sawah	2.175	9.316.053	4.283,24
- Padi Ladang	19	43.000	2.263,16
Palawija	333	438.532	5.009,16
- Jagung	5	29.800	1.490,00
- Kedelai	0	0	0
- Kacang Tanah	5	2.900	580,00
- Kacang Hijau	22	11.100	504,55
- Ubi Kayu	196	299.597	1.528,56
- Ubi Jalar	105	95.135	906,05

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

TABEL 5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura dan Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun, 2013.

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun		
		Diusahakan/ Dikelola	Belum Berproduksi	Sudah Berproduksi
(1)	(2)	(3)		(4)
Cengkeh	2	157	2	155
Kakao	4	1.237	20	1.217
Kapok	2	2	0	2
Kelapa	117	1271	575	592
Kopi	1	1	01	483
Pala	1	50	0	50

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

TABEL 5.4 Jumlah Pohon Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.

No	Desa	Akasia	Bambu	Jati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	3	274	5 777
2.	Temmappaduae	0	536	898
3.	Marumpa	0	21	51
4.	Tellumpoccoe	2	487	432
5.	Bontomatene	0	436	0
6.	Abulusibatang	0	28	85
7.	Nisombalia	6	1 055	1 956
Jumlah		11	2.837	9.199

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

TABEL 5.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya Menurut Desa dan Jenis Budidaya, 2013.

No	Desa	Jenis Budidaya Ikan		
		Tambak/ Air Payau	Kolam/ Air Tawar	Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	152	1	0
2.	Temmappaduae	20	4	0
3.	Marumpa	0	0	1
4.	Tellumpoccoe	27	6	0
5.	Bontomatene	132	0	0
6.	Abulusibatang	143	0	0
7.	Nisombalia	114	0	0
Jumlah		588	11	1

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

TABEL 5.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Tangkap Menurut Desa dan Lokasi Penangkapan, 2013.

No	Desa	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Pabentengan	49	12
2.	Temmappaduae	5	17
3.	Marumpa	0	0
4.	Tellumpoccoe	0	3
5.	Bontomatene	1	27
6.	Abulusibatang	0	6
7.	Nisombalia	242	0
Jumlah		297	65

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

TABEL 5.7 Jumlah Populasi Ternak Besar dan Ternak Sedang Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.

No	Desa	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	285	10	0	48
2.	Temmappaduae	338	4	2	46
3.	Marumpa	134	0	1	6
4.	Tellumpoccoe	356	9	1	34
5.	Bontomatene	479	11	6	41
6.	Abulusibatang	276	67	1	10
7.	Nisombalia	557	33	0	37
Jumlah		2.425	134	11	222

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

TABEL 5.8 Jumlah Populasi Ternak Unggas Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.

No	Desa	Ayam Lokal	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	1.889	123.000	0	512	88
2.	Temmappaduae	3.575	746.410	1.500	1.115	13
3.	Marumpa	569	0	0	223	101
4.	Tellumpoccoe	3.352	281.000	0	1.191	5
5.	Bontomatene	1.686	417.750	0	1.138	15
6.	Abulusibatang	543	31.000	0	399	10
7.	Nisombalia	986	12.000	0	466	0
Jumlah		12.600	1.611.160	1.500	5.044	232

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

TABEL 5.9 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan, 2018.

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Padi	1.190	7.235,2
Jagung	20	106
Kedelai	0	0
Kacang Tanah	0	0
Kacang Hijau	0	0
Ubi Kayu	10	132
Ubi Jalar	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros

TABEL 5.10 Produksi Tanaman Hortikultura dan Tanaman Perkebunan, 2018.

Jenis Tanaman	Produksi (ton)
(1)	(3)
Cabai	2,4
Jeruk	3
Pisang	66,7
Pepaya	45,3
Kelapa	5,8

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros

TABEL 5.11 Populasi Ternak dan Produksi Daging Ternak, 2018.

Jenis Ternak	Jumlah (ekor)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong	2.704	15.999
Kerbau	150	466
Kuda	223	1.753
Kambing	3.818	1.087

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros

TABEL 5.12 Populasi Unggas dan Produksi Telur, 2018.

Jenis Unggas	Jumlah (ekor)	Produksi Telur (kg)
(1)	(2)	(3)
Ayam Kampung	125.467	66.129
Ayam Ras Petelur	109.686	649.503
Ayama Ras Pedaging	1.366.446	-
Itik	30.657	188.365
Itik Manila	1.736	8.539

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros



TABEL 6.1 Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Jenis Industri, 2018.

No	Desa	Industri Barang dari Kulit	Industri Barang dari Kayu	Industri Barang dari Bahan Logam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	1	-
3.	Marumpa	-	3	-
4.	Tellumpoccoe	-	2	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	3	-
7.	Nisombalia	-	7	-
Jumlah		-	16	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

TABEL 6.1 Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Jenis Industri, 2018 (lanjutan).

No	Desa	Industri Barang dari Kain/ Tenun	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu	Industri Anyaman	Industri Makanan dan Minuman
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pabentengan	-	-	-	9
2.	Temmappaduae	-	-	-	-
3.	Marumpa	-	-	-	-
4.	Tellumpoccoe	-	-	2	-
5.	Bontomatene	-	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-	30
Jumlah		-	-	2	39

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

TABEL 6.2 Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Jenis Industri, 2018

No	Desa	Logam	Kayu	Makanan/ Minuman	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	1	1	-	-
2.	Temmappaduae	-	1	3	1
3.	Marumpa	-	-	-	-
4.	Tellumpoccoe	1	1	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-	-
Jumlah		2	3	3	1

Sumber: BPS Maros



TABEL 7.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar Menurut Sektor, 2016.

No	Kategori Usaha	Sektor				Jumlah
		Perdagangan	Pertanian	Industri	Aneka Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mikro	286	532	676	515	2.009
2.	Kecil	133	178	209	103	623
3.	Menengah	4	2	4	2	12
4.	Besar	1	1	2	-	4
Jumlah		424	713	891	620	2.648

*)data 2017 dan 2018 tidak diberikan

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan

TABEL 7.2 Jumlah Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar Menurut Jenis Kelamin, 2016.

No	Kategori Usaha	Pelaku Usaha		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mikro	2.534	1.462	4.022
2.	Kecil	1.488	1.240	2.728
3.	Menengah	49	17	66
4.	Besar	60	40	100
Jumlah		424	713	891

*)data 2017 dan 2018 tidak diberikan

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan

TABEL 7.3 Jumlah Pasar Menurut Desa, 2018

No	Desa	Pasar Bangunan Permanen	Pasar Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	1	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-
3.	Marumpa	1	-	-
4.	Tellumpoccoe	-	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-
7.	Nisombalia	-	1	-
Jumlah		2	1	0

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES, 2019)

TABEL 7.4 Jumlah Akomodasi dan Restoran/ Rumah Makan Menurut Desa, 2018

No	Desa	Hotel	Akomodasi Lainnya	Rumah Makan/ Restoran
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Pabentengan	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-
3.	Marumpa	6	4	-
4.	Tellumpoccoe	1	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-
Jumlah		7	4	0

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES, 2019)

TABEL 7.5 Jumlah Mini Market, Toko/Warung Kelontong dan Kedai/Warung Makanan dan Minuman Menurut Desa, 2018

No	Desa	Mini Market	Toko/Warung Kelontong	Kedai/ Warung Makanan dan Minuman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	2	115	11
2.	Temmappaduae	-	60	7
3.	Marumpa	2	54	37
4.	Tellumpoccoe	1	79	11
5.	Bontomatene	-	53	-
6.	Abulusibatang	-	69	2
7.	Nisombalia	-	89	1
Jumlah		5	519	69

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES, 2019)

TABEL 7.6 Jumlah Bank Menurut Desa, 2018.

No	Desa	Bank Umum Pemerintahan	Bank Umum Swasta	Bank Perkrditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-
3.	Marumpa	1	1	-
4.	Tellumpoccoe	-	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-
Jumlah		1	1	0

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES, 2019)

TABEL 7.7 Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa, 2018.

No	Desa	Pegadaian	ATM	Agen Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	-	-	√
2.	Temmappaduae	-	-	-
3.	Marumpa	√	√	√
4.	Tellumpoccoe	-	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	√
7.	Nisombalia	-	-	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

TABEL 7.7 Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa, 2018 (lanjutan).

No	Desa	Bengkel Motor/ Mobil	Salon Kecantikan	Agen Tiket/ Travel/ Biro Perjalanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	√	√	√
2.	Temmappaduae	√	√	-
3.	Marumpa	√	√	√
4.	Tellumpoccoe	√	√	-
5.	Bontomatene	√	√	-
6.	Abulusibatang	√	√	√
7.	Nisombalia	√	√	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)



TABEL 8.1 Jenis Lalu Lintas Antar Desa

No	Desa	Lalu Lintas Antar Desa	
		Darat	Air
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pabentengan	√	-
2.	Temmappaduae	√	-
3.	Marumpa	√	-
4.	Tellumpoccoe	√	-
5.	Bontomatene	√	√
6.	Abulusibatang	√	-
7.	Nisombalia	√	√

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

TABEL 8.2 Jenis Permukaan Jalan Darat dan Keberadaan Angkutan Umum yang Melewati Desa

No	Desa	Jenis Permukaan Jalan Darat	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pabentengan	Aspal/Beton	√
2.	Temmappaduae	Aspal/Beton	-
3.	Marumpa	Aspal/Beton	√
4.	Tellumpocoe	Aspal/Beton	-
5.	Bontomatene	Aspal/Beton	-
6.	Abulusibatang	Aspal/Beton	-
7.	Nisombalia	Aspal/Beton dan Diperkeras	√

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

TABEL 8.3 Jumlah *Base Transceiver Station (BST)*, Jumlah Operaton Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal

No	Desa	Jumlah BST	Jumlah Operator Telepon Seluler	Kekuatan Sinyal
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	1	5	Kuat
2.	Temmappaduae	2	5	Kuat
3.	Marumpa	3	5	Kuat
4.	Tellumpoccoe	1	5	Lemah
5.	Bontomatene	0	4	Kuat
6.	Abulusibatang	0	5	Lemah
7.	Nisombalia	2	5	kuat

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES 2019)

TABEL 8.4 Keberadaan Warnet/Game Online, Kantor Pos, Pos Keliling dan Jasa Ekspedisi

No	Desa	Warnet	Kantor Pos	Pos Keliling	Jasa Ekspedisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	√	-	-	√
2.	Temmappaduae	√	-	-	-
3.	Marumpa	√	-	-	√
4.	Tellumpoccoe	-	-	-	√
5.	Bontomatene	√	-	-	-
6.	Abulusibatang	√	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES 2019)

TABEL 8.5 Keberadaan Program/Siaran Televisi tanpa Antena Parabola dan TV Kabel.

No	Desa	TVRI	TVRI Daerah	TV Swasta	TV Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	√	√	√	-
2.	Temmappaduae	√	√	√	-
3.	Marumpa	√	√	√	-
4.	Tellumpoccoe	√	√	√	-
5.	Bontomatene	√	√	√	-
6.	Abulusibatang	√	√	√	-
7.	Nisombalia	√	√	√	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

TABEL 8.6 Keberadaan Program/Siaran Radio

No	Desa	RRI	RRI Daerah	Radio Swasta/ Komunitas
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	-	-	-
2.	Temmappaduae	√	√	√
3.	Marumpa	√	√	√
4.	Tellumpoccoe	√	√	√
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	√	√
7.	Nisombalia	√	√	√

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

TABEL 8.7 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik, 2018.

No	Desa	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Pabentengan	1.735
2.	Temmappaduae	1.277
3.	Marumpa	2.374
4.	Tellumpoccoe	741
5.	Bontomatene	783
6.	Abulusibatang	708
7.	Nisombalia	1.188

Sumber: BPS Maros (Hasil Updating PODES 2019)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

Statistics of Maros Regency

Il. Jenderal Sudirman KM. 27

Pettuaadae, Turikale, 90516

Telp: (0411) 3875505, Fax: (0411) 3875505

Homepage: <http://maroskab.bps.go.id>

Email: bps7308@bps.go.id